

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Keadaan masyarakat dari tahun ke tahun semakin mengkhawatirkan. Banyak hal kejadian yang terjadi dalam merosotnya nilai keagamaan yang mengakibatkan hilangnya martabat sebagai manusia antara lain yaitu hilangnya rasa sopan santun, pergaulan yang sehat semai kn jauh ,kebohongan dimana-mana, gampang terseret arus ,meninggalkan kewajiban keagaaman yang mengakibatkan layunya nilai keagamaan yang seharusnya tumbuh subur di lingkungan masyarakat. Kini lebih memprihatinkan lagi, terjadinya kenakalan remaja seperti kasus penggunaan narkoba, seks bebas, tawuran dan sebagainya.

Selain itu dikalangan orang tua pun terjadi korupsi, perjudian, konflik antar sesama, saling khianat, menuduh dan fitnah di mana-mana. Maka dari itu kita jadikan agama sebagai dasar atau pondasi yang harus kita tanamkan pada pelajar pada proses menguatkan nilai keagamaan dan saling mengajak manusia untuk melakukan perintah sesuai ketentuan syariat islam dalam ibadah ataupun muamalahnya dengan didasari dengan akidah yang benar¹. Ini adalah fakta bahwa moralitas saat ini bukan hanya tentang orang dewasa yang menyerang tunas muda. Orang tua, pendidik dan orang-orang yang bekerja di bidang agama dan sosial sering mengeluh

¹ Jurnal Ahmad, *Religiuitas dan Subjeksifitas Keagamaan*, (Sleman:CV Budi Utama,2020),hal.14

tentang perilaku buruk mereka. Perilaku tidak senonoh, kasar, keras kepala, mabuk, gaya hidup mewah, kata-kata kasar atau toxis peyelewengan kata dan perilakunya bukan merupakan siswa yang terpelajar.²

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih telah mengakibatkan banyak perubahan dalam tatanan sosial dan moral yang dahulu sangat dijunjung tinggi, kini tampaknya semakin berkurang, pelajar dituntut untuk mengejar ketertinggalan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut bila ingin dikatakan tidak ketinggalan zaman.

Implementasi nilai keagamaan sekarang baiknya tidak selalu disampaikan guru agama dalam kelas, namun juga setiap guru mata pelajaran umum dalam sekolah pun siap untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan tersebut. Dalam lingkup ini di dalam masyarakat dengan tujuan Tidak lain tidak bukan alasannya adalah untuk membiaskan perilaku dan budaya keagamaan dalam lingkungan organisasi IPNU IPPNU bisa disebut sekolah kedua. Dengan demikian maka diharapkan peserta didik akan terbiasa dan semakin mempunyai proteksi diri terhadap arus globalisasi yang melanda sekarang ini.

Seperti apa yang peneliti dapatkan dari observasi di Ranting IPNU-IPPNU Desa Mangunweni ini memiliki visi yaitu mencetak generasi "Beriman, Berilmu dan Berakhlakul Karimah" dapat dilihat dari pelajar IPNU-IPPNU Ranting Mangunweni yang memiliki keseriusan dalam

² Novan Ardy W ,op.cit, hal , 45.

mencetak generasi yang memiliki nilai-nilai keagamaan yang baik, terdapat pembiasaan yang menarik perhatian penulis untuk meneliti, gambaran umum yang peneliti lihat saat ini Pelajar IPNU IPPNU Ranting Mangunweni, bahwa mereka senantiasa sopan santun terhadap guru dan temannya, taat terhadap perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. ³

Beberapa kegiatan melakukan shalat jama'ah tahlilan membaca Surat Yasin di hari Jum'at, membaca beberapa surat pendek juz 30 dan membaca Asmaul Husna sebelum mulai acara pada setiap kegiatan. ⁴

Implementasi nilai keagamaan pada pelajar adalah proses menanamkan nilai yang bersumber dari agama dan mampu merasuk ke dalam intimitas jiwa. Dan salah satu cara mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan pada pelajar yaitu dengan melalui organisasi IPNU-IPPNU.

Organisasi IPNU dan IPPNU ini merupakan salah satu sarana bagi pelajar untuk melakukan pengembangan diri sesuai dengan nilai-nilai keagamaan, dalam hal ini yaitu nilai-nilai islami. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai keagamaan yang di implementasikan pada pelajar melalui organisasi IPNU-IPPNU Ranting Mangunweni Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen .

Implementasi nilai merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyisipkan budi yang luhur, sehingga ter internalisasi dalam diri seseorang dan mendorong dan mewujudkan dalam sikap dan perilaku yang

³ Observasi kegiatan pada pertemuan rutin bulanan IPNU-IPPNU

⁴ Observasi kegiatan pada pertemuan rutin bulanan IPNU-IPPNU

baik. Adapun salah satu nilai penting untuk dapat mengatasi beberapa persoalan bangsa tersebut di atas adalah nilai keagamaan.

Nilai keagamaan ini sangat dibutuhkan setiap individu dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini manusia diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.

Manusia terdiri atas bagian-bagian yang semuanya tidak dapat dipisah- pisahkan antara satu dengan yang lainnya. Manusia terdiri atas jasad, raga, pikiran, nafsu, hati. Manusia tidak sebagaimana binatang hanya terdiri atas dua komponen, yaitu jasad dan nafsu.

Berbeda dengan binatang, manusia sebagai khalifah fil ardh, selain terdiri atas raga dan nafsu, masih dilengkapi dengan pikiran dan hati. Atas kekuatan pikirannya, manusia bisa berpikir rasional, melakukan analisis, sintesis dan seterusnya hingga mendapatkan pengetahuan yang luas dan mendalam.

Penelitian ini peneliti menggunakan islam sesuai agama yang dianut hal tersebut menjadi dasar karena islam adalah pedoman yang lengkap dan sempurna. “Allah Swt berikan kepada kita untuk mengatur keseluruhan aspek kehidupan.oleh karena itu,maka kita harus menerima dan mengamalkan seluruh ajaran islam.⁵

Dengan dilaksananya penelitian pada agama dan keagamaan penulis berharap penelitian ini dapat diketahui bagaimana perwujudan sosial dan

⁵ Berislam secara totalitas -berita-badan penghubung pemerintah aceh
<https://penghubung.acehprov.go.id>

kultural agama islam dalam masyarakat Indonesia yang beraneka ragam, dan sejauh mana kebudayaan setempat ikut mewarnai perwujudan sosial dan kultural suatu agama. Khususnya kepekaan rasa agama dari masyarakat mangunweni.⁶

Pendidikan agama islam sangatlah penting dalam kehidupan yaitu memiliki tujuan agar manusia memiliki gambaran tentang islam yang jelas, utuh dan menyeluruh. Interaksi di dalam diri manusia memberi pengaruh kepada penampilan, sikap, tingkah laku, dan amalnya sehingga menghasilkan akhlak yang baik.⁷

Pentingnya Pendidikan agama islam bagi para mahasiswa dan pelajar ialah dapat memberikan landasan dan kepribadian kedalam intelektual yang beriman, berfikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis,⁸

Pendidikan agama islam sangat penting karena dari pendidikan agama islamlah pengetahuan Akidah, Dimana akidah yang merupakan dasar penanaman akhlak dari akhlak ini yang mengantar pelajar yang memiliki nilai keagamaan.⁹

Organisasi

Organisasi dengan nama IPNU-IPPNU inilah sebagai wadah belajar untuk mengembangkan potensi pelajar secara optimal agar kepribadian pelajar

⁶ Penelitian agama menurut ha mukti ali dan ...<https://media.neliti.com>. publication

⁷ Peran Pendidikan agama islam dalam keluarga dan ...-STASIA <https://stasia.ac.id> jurnal ir-kholiq

⁸ Implementasi pembelajaran Pendidikan agama islam di mahapelajar <https://ejournal.upi.edu>

⁹ Sao jurnal IAIN Parepare <https://ejournal.iainpare.ac.id>

yang baik dapat terwujud sehingga terhindar dari pengaruh negatif sehingga para kader siap untuk menjadi warga negara yang baik. Selain itu didalam organisasi juga bertujuan untuk meningkatkan kader-kader IPNU-IPPNU sehingga tidak mudah terkena pengaruh negatif yang bertentangan dengan tujuan pendidikan.¹⁰

Peranan Organisasi

Organisasi dipandang sebagai suatu sistem, maka berarti organisasi sebagai tempat kehidupan berkelompok pelajar NU bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini organisasi dipandang sebagai suatu sistem, yakni kumpulan para pelajar NU yang mengadakan koordinasi dalam upaya menciptakan suatu organisasi yang mampu mencapai tujuan.

Oleh karena itu, organisasi sebagai suatu sistem ditandai beberapa ciri pokok:

- a. Berorientasi pada tujuan
- b. Memiliki susunan kehidupan kelompok
- c. Memiliki sejumlah peran
- d. Terkoordinasi dan
- e. Berkelanjutan

Dalam waktu tertentu Sebagai salah satu upaya pembinaan pelajar , Organisasi berperan sebagai wadah, penggerak/motivator dan bersifat preventif.

- a. Sebagai Wadah

¹⁰ Ibid H. 17

Organisasi IPNU-IPPNU merupakan satu-satunya wadah kegiatan pelajar diluar sekolah Oleh sebab itu, Organisasi ini dalam mewujudkan fungsinya sebagai wadah harus melakukan upaya-upaya bersama-sama dengan jalur yang lain, misalnya latihan kepemimpinan, jiwa sosial, tanggung jawab dan lain sebagainya. Tanpa saling bekerja sama dengan upaya-upaya lain, peranan IPNU-IPPNU sebagai wadah kegiatan kegiatan pelajar tidak akan berlangsung.

b. Sebagai Penggerak

Motivator adalah perangsang yang menyebabkan lahirnya keinginan, semangat partisipasi untuk berbuat, dan pendorong kegiatan bersama dalam mencapai tujuan. IPNU-IPPNU akan tampil sebagai penggerak apabila para pembina dan pembina IPNU-IPPNU mampu membawa organisasi selalu memenuhi kebutuhan yang diharapkan, yaitu menghadapi perubahan, memiliki daya terhadap ancaman, memanfaatkan peluang dan perbuatan, dan yang terpenting adalah memberikan kepuasan kepada anggota. Dengan kata lain manajemen IPNU-IPPNU mampu memainkan fungsi inteleknya, yaitu kemampuan para pembina dan pembina IPNU-IPPNU dalam mempertahankan dan meningkatkan keberadaan Organisasi baik secara internal maupun eksternal. Apabila organisasi ini dapat berfungsi demikian, maka sekaligus berhasil menampilkan peranan sebagai motivator.

c. Peranan yang bersifat preventif

Apabila peran yang bersifat intelek dalam arti secara internal Organisasi IPNU-IPPNU dapat menggerakkan sumber daya yang ada dan secara eksternal mampu beradaptasi dengan lingkungan seperti menyelesaikan persoalan perilaku menyimpang pelajar dan sebagainya. Dengan demikian secara preventif Organisasi IPNU-IPPNU berhasil mengamankan sekolah dari segala ancaman yang datang dari dalam maupun dari luar. Peranan Organisasi IPNU-IPPNU akan terwujud apabila peranan Organisasi IPNU-IPPNU sebagai pendorong lebih dahulu harus dapat diwujudkan. Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa peranan Organisasi IPNU-IPPNU sebagai sebuah organisasi yang berada di lingkungan sekolah menengah yaitu sebagai wadah bagi pelajar untuk bekerja sama dalam organisasi. Selanjutnya sebagai penggerak atau motivator, Organisasi IPNU-IPPNU akan berperan sebagai penggerak apabila pembina dan pembina IPNU-IPPNU Organisasi IPNU-IPPNU mampu membawa Organisasi IPNU-IPPNU untuk memenuhi kebutuhan sesuai yang diharapkan oleh warga organisasi. Peranan Organisasi IPNU-IPPNU yang terakhir adalah peranan yang bersifat preventif yaitu apabila Organisasi IPNU-IPPNU mampu meminimalisir terjadinya pelanggaran dan terjadinya ancaman baik yang datang dari dalam maupun dari luar.¹¹

¹¹ Ibid h 18

Pembatasan Masalah

Mengingat kajian pembahasan dari identifikasi masalah dalam proposal skripsi yang sangat luas, maka peneliti membatasi masalah ini adalah Implementasi Nilai Keagamaan Pada Pelajar Dalam Organisasi IPNU IPPNU Di Ranting Mangunweni Kecamatan Ayah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Nilai Keagamaan Pada Pelajar dalam Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Mangunweni ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi Nilai Keagamaan Pada Pelajar Melalui Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Mangunweni ?

Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami kandungan judul dan untuk memudahkan dalam memahami penelitian, kiranya perlu ditegaskan istilah yang terdapat di judul penelitian sebagai berikut:

1. Pengertian Implementasi

Implementasi menurut bahasa, berarti penerapan, pelaksanaan .¹²

Secara umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari

¹² “Implementasi” KBBI, diakses pada 14 September 2023.
<http://kbbi.web.id/implementasi.html>

sebuah rencana yang disusun dengan matang, rencana yang disusun hari-hari sebelumnya, sehingga kejelasan dari sebuah rencana yang akan dilaksanakan, diterapkan pada sesuatu hal. Implementasi ini merupakan sarana untuk melaksanakan sesuatu kegiatan yang dapat menimbulkan akibat atau dampak terhadap sesuatu. Penerapan pada suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan acuan norma-norma yang berguna mencapai sebuah tujuan kegiatan.¹³

2. Nilai

Menurut Scheler, Nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu yang telah berhubungan dengan subjek (manusia pemberi nilai).¹⁴ Keagamaan secara bahasa yang berasal dari kata agama yang memiliki imbuhan ke dan akhiran an yang berarti sebuah tindakan yang berhubungan dengan tuhan sesuai dengan keimanan yang dilakukan manusia dengan sebuah kegiatan sosial yang dilakukan dengan berhubungan dengan sesama manusia dan hubungan dengan tuhan.

Nilai merupakan sekumpulan anggapan terhadap sesuatu hal atau sikap tentang baik buruk, patut tidak patut, penting tidak penting dan benar atau salah.¹⁵ Nilai sendiri dapat bisa memiliki makna yang lebih luas.

¹³ <https://www.zonareferensi.com/pengertian-implementasi/> di akses pada 14 September 2023.

¹⁴ Risieri Frondizi, *Pengantar Filsafat Nilai*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 114.

¹⁵ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip. *Pengantar sosiologi*,(Jakarta: kencana Prenada media Group,2013), hal.165

3. Keagamaan

Keagamaan secara bahasa yang berasal dari kata agama yang memiliki imbuhan ke dan akhiran an yang berarti sebuah tindakan yang berhubungan dengan tuhan sesuai dengan keimanan yang dilakukan manusia dengan sebuah kegiatan sosial yang dilakukan dengan berhubungan dengan sesama manusia dan hubungan dengan tuhan, diri sendiri, lingkungan dan kebangsaan yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma, hukum, budaya, adat istiadat dan estetika.¹⁶

4. Pelajar

Pelajar adalah orang-orang yang ikut serta dalam proses belajar menurut Nasution belajar merupakan proses kegiatan yang mengumpulkan dan menambah ilmu seseorang yang mencari ilmu dengan mempelajari dari berbagai ilmu-ilmu yang dilakukan sesuai dengan aturan.

Secara umum pelajar atau peserta didik memiliki ciri-cifat umum yaitu seorang yang tidak ingin menjadi miniature orang dewasa yang memiliki tingkat perkembangan yang berbeda-beda yang memiliki kebutuhan kasih sayang, rasa aman, harga diri, memiliki fasilitas alat

¹⁶ Robert H Thouless, *Pengantar Psikologi Agama*, terj. Machnun Husein (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 21

tulis yang memadai guna menempuh sebagai seorang pelajar dengan kondisi latar belakang ekonomi, budaya yang berbeda-beda.

Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Nilai Keagamaan Pada Pelajar Melalui Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Mangunweni, ada beberapa hal yang berkaitan dengan implementasi keagamaan pada diri pelajar melalui organisasi IPNU-IPPNU Ranting Mangunweni yaitu dari dalam organisasi sendiri dan dari luar organisasi.

Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menjelaskan nilai keagamaan pelajar dalam organisasi IPNU IPPNU dan faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai keagamaan pelajar dalam organisasi IPNU-IPPNU ranting Mangunweni kecamatan Ayah, Adapun tujuan penelitian yaitu :.....

1. Mengetahui implementasi Nilai Keagamaan Pada Pelajar Melalui Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Mangunweni Kecamatan Ayah.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi Nilai Keagamaan Pada Pelajar Melalui Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Mangunweni Kecamatan Ayah.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, diharapkan dapat berguna :

1. Secara teoritis

Untuk memberikan tambahan bacaan wawasan yang terkait dengan fenomena organisasi pelajar di masyarakat dalam bidang sosial .

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi pengurus IPNU IPPNU

Supaya memiliki rasa cinta dan rasa ingin tahu yang tinggi, lebih mendalami tentang organisasi IPNU-IPPNU yang masih di permukaan, tidak hanya sekedar teori tetapi diterapkan langsung kepada masyarakat dengan praktek.

b. Bagi Pelajar

Untuk mengetahui berorganisasi itu sangat penting dan berguna membentuk sebuah karakter keagamaan pelajar menjadi generasi yang berpotensi yang di Implementasikan melalui organisasi IPNU-IPPNU.

c. Bagi Masyarakat

Untuk menambah informasi bagi Masyarakat terkait fenomena organisasi masyarakat sosial umumnya.